



Available online at: <https://intropublicia.org/index.php/jadbe>

**Journal of Advances  
in Digital Business and Entrepreneurship**

ISSN (Online) 2964-8777

JOURNAL OF ADVANCES  
IN DIGITAL BUSINESS AND  
ENTREPRENEURSHIP

## PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN TERHADAP STRATEGI DAN INOVASI PERUSAHAAN PT. POWER STEEL INDONESIA PABRIK BAJA

Lanti Yustina  
Ichsanto Wahyudi

University of Esa Unggul, Jakarta, Indonesia  
Corresponding Author: [lantiyustina9@gmail.com](mailto:lantiyustina9@gmail.com)

### ARTICLE INFORMATION

Received: March 01, 2024  
Revised: March 04, 2024  
Accepted: March 07, 2024

### KEYWORDS

application of environmental management  
accounting, strategy, innovation

### ABSTRACT

Environmental management accounting is one of the environmental accounting concepts used to manage environmental costs incurred by the products and processes produced by the company. Therefore, environmental management accounting can be used as a strategy and innovation in developing a company. In this case the author will conduct a case study related to the influence of environmental management accounting at PT. Power Steel Indonesia Tangerang Steel Factory. Writer will use an associative quantitative research approach. Which the author will connect and test the two variables. This study aims to determine the effect of implementing environmental management accounting on the strategy and innovation of PT. Power Steel Indonesia which is a company engaged in the steel factory in the city of Tangerang. This study uses an associative quantitative method, namely as a research method based on philosophy and is used to examine a sample. The analytical assistance method used is simple linear regression with SPSS version 26. Collecting data in this study is to use a questionnaire. The sample in this study was the finance and production divisions at PT. Power Steel Indonesia Tangerang City, with a total sample of 43 respondents using the Purposive Sampling Technique. The results showed that the instruments used in this study were significant and valid through validity and reliability testing using Pearson Correlation and Croanbach Alpha, with a critical value of  $r$  table of 0.254 for a sample of 43 individuals. Simultaneous results (Test F) obtained a significance value of 0.000, it is known if the significance value is  $<0.05$ , it can be said that the environmental management accounting variable (X) simultaneously has a significant effect on innovation (Y2).

### 1. Pendahuluan

Tantangan dalam dunia bisnis semakin meningkat setiap tahunnya seiring dengan perubahan bisnis. Dalam tren perkembangan industri global saat ini, menciptakan keuntungan ekonomi bukan lagi satu-satunya tujuan pembangunan industri. Ini harus fokus pada peningkatan aksentuasi konsep pembangunan ekonomi dan lingkungan dan masyarakat yang kompatibel dan berkelanjutan. Entitas telah mulai mengadvokasi penggunaan konsep eko-efisiensi untuk mengukur hubungan antara nilai ekonomi dan

dampak lingkungan (Pai, Hu, & Liao, 2018). Kepedulian terhadap keberlanjutan semakin penting di antara organisasi dan pemangku kepentingannya di seluruh dunia (Caiado, Dias, Mattos, Quelhas, & Filho, 2017).

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak kasus kerusakan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan seperti PT. Power Steel Indonesia Pabrik Baja Tangerang. Direktur Utama PT. Power Steel Indonesia Pabrik Baja Tangerang melanggar Undang-Undang nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dimana melakukan pencemaran lingkungan limbah beracun dari pabrik tersebut. Berdasarkan hasil uji laboratorium Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Tangerang asap yang dikeluarkan oleh pabrik itu terbukti mengandung racun dan berdampak pada kesehatan masyarakat sekitar. Sehingga hal tersebut menjadi urgensi dalam penelitian. Perusahaan perlu merumuskan strategi dan inovasi agar keberlanjutan perusahaan terjamin.

Isu-isu tersebut berpotensi mengganggu operasional perusahaan dan menimbulkan biaya transaksi yang tinggi. Ini juga akan memberikan reputasi dan citra buruk perusahaan serta beban keuangan. Masyarakat saat ini semakin kritis dan sadar akan masalah lingkungan, oleh karena itu perusahaan yang bergerak di bidang lingkungan dan masyarakat menggunakan strategi pembangunan berkelanjutan atau yang lebih dikenal dengan Corporate Social Responsibility (CSR). Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan strategi yang diterapkan oleh perusahaan sebagai tanggung jawab sosial mereka tidak hanya kepada pemilik atau pemegang saham tetapi juga kepada pemangku kepentingan dan masyarakat terkait (Chung, 2018). Selain strategi, pada dasarnya inovasi merubah suatu keadaan yang biasa menjadi lebih baik lagi dan bervariasi berdasarkan perkembangan zaman. Inovasi yang dibutuhkan saat ini, mungkin saja berfokus pada produk itu sendiri, bahkan berfokus pada proses dan biaya yang terjadi dalam memproduksi barang tersebut (Eltivia, dkk, 2020).

Berdasarkan fenomena diatas, strategi dan inovasi perusahaan menjadi urgensi dalam penelitian ini. Sehingga penting untuk mengkaji faktor yang dapat mempengaruhi strategi dan inovasi perusahaan PT. Power Steel Indonesia Pabrik Baja Tangerang, salah satunya adalah lingkungan. Lingkungan sebagai salah satu indikator keberlanjutan perusahaan memunculkan konsep baru dalam praktik akuntansi khususnya akuntansi manajemen yaitu Environmental Management Accounting (EMA). Penerapan EMA membuat perusahaan mendapatkan keunggulan kompetitif dan meningkatkan nilai tanggung jawab sosial perusahaan (Syamsurijal, 2020).

Dalam akuntansi, akuntansi manajemen lingkungan dianggap sebagai ide yang berhasil untuk mengurangi beban ekologis dalam bentuk ketergantungan energi dan jejak karbon sebagai strategi dan inovasi berkelanjutan dari perusahaan (Utari, 2022). Dalam konteks yang sama, beberapa fitur akuntansi manajemen lingkungan berupa biaya aliran material, sustainability balance scorecard, dan kontrol ekologis (eco-controls) berguna dalam mengenali dampak industri terhadap kondisi ekologis (Aliakbari Nouri et navy, 2019); (Henri & amp; Journeault, 2018); (Lu et navy., 2018). Oleh karena itu, akuntansi manajemen lingkungan dapat mengambil posisi yang berarti untuk memaksakan operasi secara tidak memihak sebagai pengganti untuk mengurangi dampak ekologis industri dan dengan demikian meningkatkan penerapan pengelolaan kawasan industri (Schaltegger, 2018); (Hossain et navy (AL), 2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara strategi dan penggunaan akuntansi manajemen lingkungan (Methasari, 2018; Wahyuni, 2018) dan penggunaan akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap strategi (Arfah, 2021). Namun, penelitian (Aldonio Ferreira, 2010) menyatakan tidak ditemukan hubungan yang signifikan secara statistik antara strategi dan penggunaan akuntansi manajemen lingkungan.

Akuntansi manajemen lingkungan yang memberikan manfaat bagi pengguna termasuk peningkatan inovasi dalam mengurangi dampak lingkungan. Inovasi memerlukan biaya yang cukup besar, akuntansi manajemen lingkungan dapat mengatur hal tersebut mulai dari pengelolaan biaya hingga dampak terhadap lingkungan sekitarnya (Arfah, 2021). Penelitian (Utari Amalia, 2022; Rosdiana, 2020) menyatakan akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi perusahaan. Namun (Kurnia, 2017) penerapan akuntansi manajemen lingkungan memberikan pengaruh tapi tidak signifikan terhadap inovasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, inkonsistensi yang terjadi pada penelitian terdahulu menjadikan penelitian ini menjadi penting sebagai pengisi gap dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh secara signifikan maupun simultan antara penerapan akuntansi manajemen lingkungan terhadap strategi dan inovasi perusahaan. Subjek penelitian ini adalah PT. Power steel Indonesia pabrik baja Tangerang. Sehingga penelitian ini diberi judul, "Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan terhadap Strategi dan Inovasi Perusahaan PT. Power Steel Indonesia Pabrik Baja Tangerang."

## 2. Tinjauan Pustaka

### **Teori Equity atau Keseimbangan**

Teori keseimbangan atau equity theory dikemukakan oleh John Stacey Adams tahun 1963 (Wahyuni, 2018). Teori ini berasumsi bahwa pada dasarnya manusia menyukai perlakuan yang adil atau sebanding, berhubungan dengan kepuasan relasional dalam hal persepsi distribusi yang adil atau tidak dari sumber daya dalam hubungan interpersonal. Teori ini membangun kesadaran yang lebih luas terhadap dimensi penilaian masing-masing individu sebagai manifestasi keadilan yang lebih luas dibandingkan teori motivasi yang lainnya. Beberapa teori motivasi berasumsi bahwa perilaku seseorang muncul dan dikelola oleh usaha untuk membangun dan mempertahankan suatu keseimbangan psikologis batin. Suatu perusahaan tidak hanya memikirkan kepentingannya sendiri untuk mencapai laba semaksimal mungkin, tapi juga harus memikirkan dampak dari aktivitasnya bagi lingkungan sekitar. Selama perusahaan masih menjalankan aktivitasnya, selama itu pula perusahaan akan memberikan pengaruh bagi lingkungannya. Perusahaan dan lingkungannya seharusnya dapat saling menguntungkan demi kepentingan Bersama sehingga dapat dikatakan adil. Itulah mengapa peneliti mengangkat teori equity atau keseimbangan dalam penerapan akuntansi manajemen lingkungan.

### **Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)**

Teori stakeholder mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholder-nya (Ghazali dan Chariri, 2007). Konsep stakeholder pertama kali dikembangkan oleh Freeman (1984) untuk menjelaskan tingkah laku perusahaan (corporate behaviour) dan kinerja sosial (Ghomi dan Leung, 2013). Warsono dkk. (2009) mengemukakan argumen bahwa dasar dari teori kepentingan adalah bahwa perusahaan telah menjadi sangat besar, dan menyebabkan masyarakat menjadi sangat pervasive sehingga perusahaan perlu melaksanakan akuntabilitasnya terhadap berbagai sektor masyarakat dan bukan hanya kepada pemegang saham saja. Stakeholder suatu perusahaan terdiri dari pemegang saham. Kreditor, konsumen, pemasok, karyawan dan komunitas lain seperti masyarakat yang merupakan bagian dari lingkungan sosial. Stakeholder pada dasarnya mengendalikan atau memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan. Menurut Jones dalam Solihin (2009) menjelaskan bahwa stakeholder dibagi dalam dua kategori, yaitu: Inside Stakeholders: terdiri atas orang-orang yang memiliki kepentingan dan tuntutan terhadap sumber daya perusahaan serta berada di dalam organisasi perusahaan. Pihak-pihak yang termasuk dalam kategori inside stakeholders adalah pemegang saham (stockholders), manajer, dan karyawan. Outside stakeholders: terdiri atas orang-orang maupun pihak-pihak yang bukan pemilik perusahaan, bukan pemimpin perusahaan, dan bukan pula karyawan perusahaan, namun memiliki kepentingan terhadap perusahaan dan dipengaruhi oleh keputusan serta tindakan yang dilakukan oleh perusahaan. Pihak-pihak yang termasuk dalam kategori outside stakeholders adalah pelanggan (customers), pemasok (supplier), pemerintah (government), masyarakat lokal, dan masyarakat secara umum. Menurut Soedaryanto (2008) seperti halnya pemegang saham yang mempunyai hak terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, stakeholder juga mempunyai hak terhadap perusahaan. Teori Stakeholder berhubungan dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan dimana kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh para stakeholder-nya. Tanggung jawab perusahaan tidak hanya terbatas untuk memaksimalkan laba dan kepentingan pemegang saham, namun juga harus memperhatikan masyarakat, pelanggan dan pemasok sebagai bagian dari operasi perusahaan itu sendiri.

### **Akuntansi Manajemen Lingkungan**

Studi sebelumnya menjelaskan bahwa akuntansi manajemen lingkungan adalah alat baru untuk manajemen lingkungan, dan bahwa akuntansi manajemen lingkungan merupakan perpanjangan dari akuntansi manajemen (UNSD, 2001; IFAC, 2005). Definisi Environmental Management Accounting (EMA) menurut The International Federation of Accountants adalah pengelolaan lingkungan dan kinerja ekonomi melalui pengembangan dan penerapan sistem akuntansi yang berkaitan dengan lingkungan dan praktiknya secara tepat. Ini dapat mencakup pelaporan dan audit untuk beberapa perusahaan, pada umumnya EMA mencakup LCC, akuntansi biaya penuh, penilaian manfaat, dan perencanaan strategis untuk pengelolaan lingkungan. Fokus Akuntansi Manajemen Lingkungan bagi suatu perusahaan berbeda-beda, tergantung tujuannya, informasi apa yang ingin dicapai dalam penerapan EMA, misalnya untuk seorang manajer departemen akan memfokuskan informasi tentang EMA yang diterapkan hanya untuk departemennya, atau misalnya perusahaan ingin mendapatkan informasi tentang implementasi EMA dalam satu siklus hidup suatu produk (Life Cycle Analysis). Menurut Birkin (1996), akuntansi manajemen lingkungan merupakan pengembangan lebih lanjut dari akuntansi manajemen. Dalam kajiannya, Jasch (2006) juga

menjelaskan bahwa akuntansi manajemen lingkungan sebagai suatu sistem informasi tidak terpisah dari akuntansi manajemen. Namun, akuntansi manajemen lingkungan berfokus pada aliran material, dan sifat aliran material yang seimbang. Definisi yang diajukan oleh United Nations Commission on Sustainable Development (UNSD) (2001), "akuntansi tata kelola lingkungan adalah teknik untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menganalisis informasi lingkungan yang menggunakan kedua jenis ukuran nilai dan artefak untuk pengambilan keputusan. Tujuan penggunaan informasi akuntansi manajemen lingkungan adalah untuk memenuhi analisis internal organisasi untuk pengambilan keputusan." Proses pengolahan informasi akuntansi manajemen lingkungan melayani pengambilan keputusan dengan menggunakan ukuran artefak (mencerminkan aliran konsumsi dan pembuangan bahan baku, energi, air) dan ukuran nilai (mencerminkan biaya yang dikeluarkan, pendapatan, pendapatan, biaya yang disimpan) terkait dengan kegiatan yang cenderung mempengaruhi dan berdampak pada lingkungan. Sedangkan menurut IFAC (2005), akuntansi manajemen lingkungan didefinisikan sebagai "Pengelolaan ekonomi yang efektif dan manfaat lingkungan melalui pengembangan dan penerapan sistem dan praktik akuntansi yang sesuai untuk lingkungan. Sementara ini mungkin termasuk pelaporan dan audit di beberapa perusahaan, akuntansi tata kelola lingkungan biasanya mencakup biaya siklus hidup, akuntansi biaya penuh, penilaian manfaat, dan perencanaan strategis untuk tata kelola lingkungan".

EMA merupakan kerangka komprehensif untuk membahas akuntansi lingkungan. Mengenai akuntansi lingkungan, ada konsensus utama, Dampak lingkungan pada keuangan perusahaan (MEMA) dan dampak lingkungan pada sistem lingkungan (PEMA).

### **Strategi**

Kata strategi berasal dari kata Strategos dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari Stratos atau tentara dan ego atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan (Budio, 2019). Strategi perusahaan memerlukan dukungan semua pihak, Bisnis & Kewirausahaan (2018) sehingga membuat posisi merek menjadi kuat sebagai tujuan utama dari perusahaan dan pemasar, karena diharapkan mampu memberikan margin yang lebih besar, kesempatan yang lebih besar untuk memperpanjang dan memelihara posisi yang kuat terhadap pesaing. Dari definisi tersebut penulis menyimpulkan bahwa pengertian strategi adalah hal-hal yang perusahaan ingin lakukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam buku Analisis SWOT Teknis Membedah Kasus Bisnis, mengutip pendapat dari beberapa ahli mengenai strategi, di antaranya: Menurut Chandler, Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Menurut Learned, Christensen, Andrews, dan Guth, Strategi merupakan alat untuk menciptakan keunggulan bersaing. Dengan demikian salah satu fokus strategi adalah memutuskan apakah bisnis tersebut harus ada atau tidak. Menurut Argyris, Mintzberg, Steiner dan Miner, Strategi merupakan respons secara terus-menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat memengaruhi organisasi. Menurut Porter, Strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing. Menurut Andrews, Chaffe, Strategi adalah kekuatan motivasi untuk stakeholders, seperti stakeholders, debtholders, manajer, karyawan, konsumen, komunitas, pemerintah, dan sebagainya, yang baik secara langsung maupun tidak langsung menerima keuntungan atau biaya yang ditimbulkan oleh semua tindakan yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Hamel dan Prahalad, Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan pelanggan di masa depan. Dengan demikian, perencanaan strategi hampir selalu dimulai dari "apa yang dapat terjadi", bukan dimulai dari "apa yang terjadi". Terjadinya kecepatan inovasi pasar baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (core competencies). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan. Dari definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi adalah alat untuk mencapai tujuan atau keunggulan bersaing dengan melihat faktor eksternal dan internal perusahaan. Perusahaan melakukan tindakan yang dapat menjadikan keuntungan baik untuk perusahaan maupun pihak lain yang berada di bawah naungan perusahaan.a) Unsur-unsur Strategi, Berikut adalah unsur-unsur yang terdapat dalam strategi: Tujuan dan sasaran Tujuan merupakan hasil akhir dari kegiatan perencanaan. Tujuannya adalah agar keinginan dapat ditanggapi tanpa ada batasan waktu sedangkan target adalah pernyataan yang telah mengarah pada kegiatan untuk mencapai tujuan, lebih terikat waktu, dapat diukur dan dapat dijumlahkan atau dihitung. Lingkungan, Lingkungan sebenarnya adalah sesuatu yang ada di sekitar kita. Unsur strategi lingkungan yang dimaksud disini berkaitan dengan tujuan dari suatu tujuan dari strategi yang direncanakan. Kemampuan internal Kapabilitas internal adalah kemampuan sumber daya yang terdapat

dalam organisasi untuk mencapai tujuan. Kemampuan ini lebih fokus pada kekuatan internal dengan apa yang akan mereka buat. Kompetisi, Persaingan sangat penting dalam strategi. Persaingan biasanya dilakukan untuk mencapai suatu target, oleh karena itu hal ini tidak dapat diabaikan dalam strategi pembuat strategi. Pembuat strategi adalah elemen yang paling penting karena apa yang akan dibuat dari kegiatan berpusat pada siapa yang membuat strategi. Komunikasi, Komunikasi adalah suatu kegiatan penyampaian informasi baik itu pesan, gagasan atau gagasan dari satu pihak kepada pihak lain yang dilakukan secara langsung maupun tidak. Komunikasi ini merupakan hal yang paling penting karena proses penyampaian informasi akan berjalan lancar dengan komunikasi yang baik. Tujuan dan Manfaat Strategi yaitu Penentuan strategi tentu akan membawa keuntungan bagi suatu organisasi. Strategi yang tepat akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh suatu organisasi. Siagian (2002:206) menjelaskan manfaat penetapan strategi dalam organisasi, antara lain: Memperjelas arti dan sifat dari sebuah rencana dengan mengidentifikasi lebih spesifik bagaimana organisasi harus mengelola hal-hal di masa depan. Strategi adalah cara yang efektif untuk mewujudkan kegiatan dalam rangka menetapkan tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai pedoman dan arah dalam pelaksanaan kegiatan di berbagai bidang. Mengetahui berbagai cara untuk mencapai tujuan dan sasaran serta prioritas pembangunan dalam suatu bidang sesuai dengan kemampuan yang telah konkrit dan jelas. Sebagai proses pemecahan masalah melalui serangkaian proses pengambilan keputusan. Memudahkan koordinasi bagi semua pihak yang berpartisipasi dan memiliki kesamaan persepsi tentang bentuk dan sifat interaksi, interdependensi dan interlasi yang harus ditumbuhkan dan dipertahankan dalam mengelola jalannya roda organisasi, sehingga akan mengurangi atau bahkan menghilangkan kemungkinan terjadinya konflik antar berbagai pihak terkait. Dengan demikian strategi dapat berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Pada hakekatnya manfaat penetapan strategi adalah untuk memperjelas suatu rencana dengan cara mengidentifikasi secara lebih spesifik cara-cara yang efektif dan mewujudkan kegiatan dalam rangka menetapkan tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan sehingga dapat dijadikan pedoman dan arahan dalam melaksanakan kegiatan di berbagai bidang. untuk mencapai tujuan dan sasaran serta prioritas pembangunan di suatu bidang. sesuai dengan kemampuan yang sudah konkrit dan jelas.

### **Inovasi**

Strategi inovasi harus konsisten dengan misi, visi, tujuan dan strategi perusahaan. Perusahaan harus berdedikasi untuk berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan, menghasilkan produk yang inovatif dan mencapai kinerja yang substansial untuk dapat bersaing (Karablut, 2015). Tinjauan literatur tentang inovasi organisasi menunjukkan bahwa ada banyak pendekatan yang berbeda untuk mengukur kinerja inovasi. Menurut Pinho dalam (Kafetzopoulos et al., 2015), inovasi di masa lalu lebih berorientasi pada produk. Namun, untuk menghadapi gejolak eksternal dan persaingan di seluruh dunia, perusahaan harus mengadopsi lebih banyak pendekatan proses, organisasi, dan teknis untuk inovasi. Menurut (Antanegoro et al., 2017), inovasi bisnis adalah tentang merangkul perubahan budaya perusahaan, yang secara umum digambarkan sebagai sistem makna bersama dalam suatu organisasi yang menentukan bagaimana karyawan berperilaku. Padahal, (Winarti et al., 2021) mengemukakan bahwa Inovasi produk merupakan gabungan dari berbagai proses yang saling mempengaruhi. Pengertian ini juga dapat diartikan bahwa inovasi bukanlah suatu konsep, ide, atau penemuan baru—dan bukan merupakan pengembangan pasar baru, tetapi merupakan gambaran dari semua proses yang ada. Inovasi umumnya dikonseptualisasikan sebagai fungsi, fitur, dan teknologi yang baru ditemukan. Sarjana lain juga menghubungkan istilah tersebut dengan spesifikasi produk yang baru, dan cara membantu pelanggan untuk mengekspresikan identitas mereka (Bloch, 2011). Selain itu, Mukhtarova & Myltykbayeva, (2014) memperkenalkan manajemen inovasi sebagai penemuan dan penerapan fungsi manajemen yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan organisasi. Juga, literatur yang relevan menunjukkan bahwa inovasi berkontribusi terhadap kinerja organisasi. Kegiatan inovasi dalam pendidikan tinggi dapat dikonseptualisasikan sebagai penemuan dan upaya penemuan di mana program akademik dibuat dan disampaikan (Blass & Hayward, 2014). Kegiatan tersebut dapat diperluas menjadi ide, inisiatif, dan layanan institusi lain yang dikomersialkan ke pasar atau publik (Bovkun & Troshina, 2017). Kegiatan inovatif juga dapat diterapkan dalam manajemen pendidikan.

### **Pengaruh Antara Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Strategi Perusahaan**

Tipe strategi organisasi yang berbeda biasanya menunjukkan arah inovasi dalam mencapai keunggulan kompetitif perusahaan. Strategi yang diikuti oleh organisasi menentukan kebutuhan inovasi yang berkaitan dengan kegiatan pengolahan dan cenderung mengadopsi akuntansi inovasi (Methasari, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2018) menyatakan bahwa strategi operasi berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian yang dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H1:** Penerapan Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap Strategi Perusahaan.

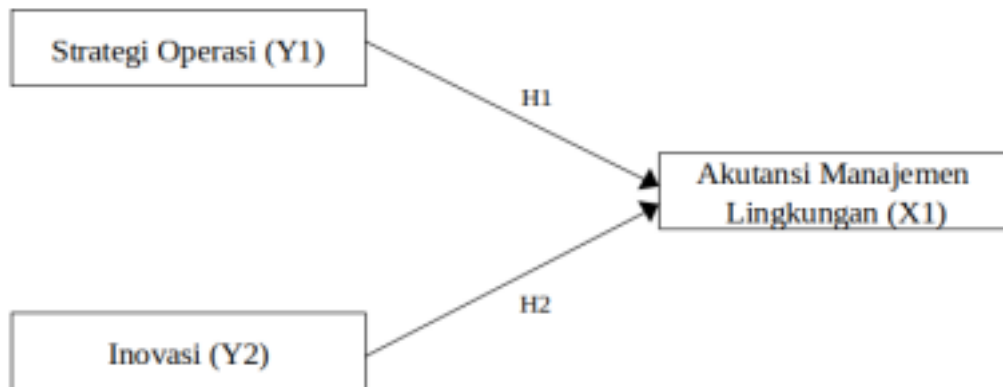
### Pengaruh Antara Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Inovasi Perusahaan

Karena manfaat akuntansi manajemen lingkungan yang dirasakan organisasi cenderung mengejar teknik ini sebagian dari Sistem Pengendalian Manajemen (SPM), sebagai cara untuk mempertahankan atau meningkatkan kemampuan keunggulan kompetitif organisasi tersebut. Salah satu dimana hal ini dapat dicapai adalah melalui inovasi. Karena inovasi dapat didefinisikan sebagai penerapan sistem, kebijakan, program, dan proses yang baru yang dihasilkan secara internal dan eksternal (Jaya, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Sulastri, 2017) menyatakan bahwa akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif terhadap inovasi perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian yang dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H2:** Akuntansi Manajemen Lingkungan berpengaruh positif terhadap inovasi perusahaan.

Berdasarkan hipotesis diatas maka dapat dibuat model penelitian yang menunjukkan pengaruh variabel akuntansi manajemen lingkungan terhadap strategi dan inovasi Perusahaan sebagai berikut:\



Gambar 1. Model Penelitian

### 3. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif. Definisi penelitian asosiatif menurut (Sugiyono 2020) yaitu judul penelitian yang bermaksud menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Strategi Dan Inovasi Perusahaan PT Power Steel Indonesia Pabrik Baja Tangerang. Menurut (Sugiyono, 2020:20) judul asosiatif kausal diawali dengan kata pengaruh, atau faktor determinan. Menurut Sugiyono (2020:23) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Menurut Kerlinger (dalam Sugiyono, 2020) mengemukakan bahwa, penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Populasi adalah subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah atau objek penelitian. Populasi penelitian ini adalah staf keuangan dan bagian produksi PT Power Steel Indonesia Pabrik Baja Tangerang. Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini diambil dari bagian keuangan dan bagian produksi PT Power Steel Indonesia Pabrik Baja Tangerang yang berjumlah 43 responden yang terdiri dari 20 responden bagian keuangan dan 23 responden bagian operasi. Metode penelitian ini menggunakan metode teknik purposive sampling. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Creswell menyatakan bahwa peneliti kuantitatif mengumpulkan data dengan penyebaran kuesioner (Cresswell, 2012). Sumber data yang diperlukan penulis sebagai pedoman adalah sebagai berikut : Data Sekunder, yaitu data yang didapatkan atau diperoleh dengan cara mengumpulkan dari dokumentasi diperoleh dari jurnal dan penelitian terdahulu mengenai Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Strategi Dan Inovasi Perusahaan PT Power Steel Indonesia Pabrik Baja Tangerang. Menurut

Sujarweni (dalam Harwandi 2019) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan langsung berkunjung ke PT Power Steel Indonesia Pabrik Baja Tangerang. Menurut Sugiyono (2015:140), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, hal ini dikarekan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang diperoleh digunakan sebagai teori dasar, referensi penelitian terdahulu serta pembelajaran mengenai mengetahui Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Strategi Dan Inovasi Perusahaan PT Power Steel Indonesia Pabrik Baja Tangerang. Metode analisis data penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) Versi 26 dan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, analisis statistik deskriptif. Sebelum melakukan Analisis regresi berganda maka perlu dipenuhi beberapa asumsi, seperti asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Selanjutnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, jika telah ditentukan koefisien determinasi ( $R^2$ ) maka selanjutnya dilakukan uji signifikan hipotesis yang diajukan yang terdiri dari uji simultan (uji F) dan Uji Parsial (uji t).

Hasil analisis regresi sederhana terhadap variabel akuntansi manajemen lingkungan terhadap strategi operasi didapat nilai konstanta sebesar 4,291 dan nilai b (koefisien regresi) sebesar 0,783. Maka dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana seperti berikut:  $Y = 4,291 + 0,783(X) + e$

Keterangan:

Y = Strategi operasi

X = Akuntansi manajemen lingkungan

e = Error

#### 4. Hasil Penelitian

**Uji Instrumen Data**, Pengujian instrument penelitian dilakukan dengan cara uji validitas dan uji reabilitas.

**Uji Validitas**, dimanfaatkan untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen pengukur mampu mencerminkan dengan tepat konsep gejala atau peristiwa yang sedang diukur. Penilaian ini dilakukan melalui korelasi antara skor tiap item dengan total skor keseluruhan. Total skor adalah hasil penjumlahan dari seluruh skor. Uji ini menggunakan pendekatan dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05, dengan nilai kritis r tabel sebesar 0,254 untuk sampel 43 individu. Dari hasil analisis, terlihat bahwa semua nilai korelasi dari item pertanyaan yang termasuk dalam variabel akuntansi manajemen lingkungan, strategi, dan inovasi melebihi nilai ambang batas r-tabel. Maka, dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan dalam setiap variabel tersebut dapat dianggap valid.

**Uji Reliabilitas**, Uji digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukur dapat diandalkan untuk digunakan kembali dalam penelitian yang serupa. Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji dengan menggunakan rumus Alpha. Suatu kuesioner dianggap reliabel apabila jawaban individu terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Nilai Cronbach's Alpha > 0,7 menunjukkan reliabilitas yang memadai. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada semua variabel dengan metode Cronbach's Alpha menyatakan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel berada di atas angka > 0,7, menandakan bahwa semua dimensi dianggap reliabel.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N			Mean	Std. Deviation
Akuntansi Manajemen Lingkungan	43	18	25	21.12	2.014
Strategi	43	18	25	21.49	1.993
Inovasi	43	18	25	21.21	1.971
Valid N (listwise)	43				

### Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 menampilkan bahwa variabel akuntansi manajemen lingkungan mempunyai nilai minimum sebesar 18 nilai maksimum sebesar 25 dan nilai rata-rata sebesar 21,12 dengan standar deviasi 2,014, jika jawaban responden lebih tinggi dari 2,014 maka variabel akuntansi manajemen lingkungan cenderung tinggi. Variabel strategi operasi mempunyai nilai minimum 18 dan nilai maksimum 25 dan nilai rata-rata sebesar 21,49 dengan standar deviasi 1,993, Jika jawaban rata-rata responden lebih tinggi dari 1,993 maka hubungan variabel penelitian strategi operasi cenderung lebih tinggi. Variabel inovasi mempunyai nilai minimum 18 dan nilai maksimum 25, dan nilai rata-rata sebesar 21,21 dengan standar deviasi 1,971. Jika jawaban rata-rata responden lebih tinggi dari 1,971 maka hubungan variabel penelitian inovasi cenderung tinggi.

### Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Kolmogorov smirnov. Uji ini bertujuan untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Suatu model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas pada variabel akuntansi manajemen lingkungan dengan strategi tingkat signifikansi  $> 0,05$  yakni sebesar 0,27 artinya variabel residual berdistribusi normal, sehingga uji asumsi klasik lainnya dapat dilanjutkan. Uji normalitas pada variabel akuntansi manajemen lingkungan dengan inovasi juga memiliki tingkat signifikansi  $> 0,05$  yaitu sebesar 0,101.

### Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini merupakan uji untuk melihat apakah ada hubungan linear yang signifikan dari dua buah variabel yang sedang diteliti (Wibowo dan Wulandari 2020:86). Uji linearitas ini dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap regresi yang nantinya akan diperoleh Fhitung. Hasil uji linearitas antara variabel akuntansi manajemen lingkungan terhadap strategi operasi berdasarkan nilai signifikan adalah 0,070 lebih besar dari 0,05 dan nilai f hitung sebesar 2,165 lebih kecil dari nilai f tabel 4,07. Maka dapat dikatakan bahwa variabel akuntansi manajemen lingkungan memiliki hubungan linear dengan variabel strategi operasi. uji linearitas antara variabel akuntansi manajemen lingkungan terhadap inovasi berdasarkan nilai signifikan adalah 0,071 lebih besar dari 0,05 dan nilai f hitung sebesar 2,157 lebih kecil dari nilai f tabel 4,07. Maka dapat dikatakan bahwa variabel akuntansi manajemen lingkungan memiliki hubungan linear dengan variabel inovasi.

## Uji Heterokedastisitas

Pada penelitian ini menggunakan uji gletser, dimana dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila diperoleh hasil tingkat signifikansi  $> 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis pada variabel akutansi manajemen lingkungan terhadap startegi operasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,149 yang artinya nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 ( $\alpha > 0,05$ ). Begitu pula dengan hasil pada variabel akutansi manajemen lingkungan terhadap inovasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,783  $> 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel ini dan model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

## Analisa Regresi Sederhana

Tabel diatas merupakan model 1 dari Analisa regresi sederhana. Pada rumus diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 4,921 artinya jika akutansi manajemen lingkungan (X) nilainya 0 maka strategi operasi (Y1) nilainya positif 4,921. Selanjutnya nilai positif 0,783 yang terdapat pada koefisien regresi akutansi manajemen lingkungan menggambarkan bahwa arah hubungan antara akutansi manajemen lingkungan dengan variabel terikat strategi operasi adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel akutansi manajemen lingkungan akan akan menyebabkan kenaikan strategi operasi sebesar 0,618. Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Analisa regresi sederhana, Tabel diatas merupakan model 1 dari Analisa regresi sederhana variabel akutansi manajemen lingkungan terhadap inovasi didapat nilai konstanta sebesar 1,618 dan nilai b (koefisien regresi) sebesar 0,919. Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 1,618 artinya jika akutansi manajemen lingkungan (X) nilainya 0 maka inovasi (Y2) nilainya positif 1,618. Selanjutnya nilai positif 0,919 yang terdapat pada koefisien regresi akutansi manajemen lingkungan menggambarkan bahwa arah hubungan antara akutansi manajemen lingkungan dengan variabel terikat inovasi adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel akutansi manajemen lingkungan akan akan menyebabkan kenaikan variable inovasi sebesar 0,919. Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai Adjusted  $R^2$  sebanyak 0,59 atau 59%. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh akutansi manajemen kelas pada strategi operasi sebesar 59%, sisanya 41% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Nilai Adjusted  $R^2$  sebanyak 0,804 atau 80,4%. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh akutansi manajemen kelas pada inovasi sebesar 80,4%, sisanya 19,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

## Uji Simultan (Uji F)

Diperoleh nilai signifikansi 0,000, diketahui jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa variabel akutansi manajemen lingkungan (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap startegi operasi (Y1). Sehingga dapat diartikan bahwa akutansi manajemen lingkungan berpengaruh terhadap strategi operasi. Uji F diperoleh nilai signifikansi 0,000, diketahui jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa variabel akutansi manajemen lingkungan (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap inovasi (Y2).

## Uji Parsial (Uji T)

Dari hasil uji-t pada tabel diatas jika dilihat dari nilai Thitung  $> T$ tabel dan nilai signifikan  $< 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka akutansi manajemen lingkungan berpengaruh terhadap strategi operasi. Hasil dari output koefisien didapatkan Thitung sebesar 7,840 dan Ttabel sebesar 2,01 atau 7,840  $> 2,01$  dan nilai signifikansi akutansi manajemen lingkungan 0,000  $< 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima). Uji T dapat dilihat pada tabel jika dilihat dari nilai Thitung  $> T$ tabel dan nilai signifikan  $< 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka akutansi manajemen lingkungan berpengaruh terhadap strategi operasi. Hasil dari output koefisien didapatkan Thitung sebesar 13,174 dan Ttabel sebesar 2,01 atau 13,174  $> 2,01$  dan nilai signifikansi akutansi manajemen lingkungan 0,000  $< 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa akutansi manajemen lingkungan berpengaruh terhadap inovasi.

## 5. Diskusi

### Pengaruh Antara Akutansi Manajemen Lingkungan Terhadap Strategi Operasi

Dari hasil uji secara parsial dan simultan, pada pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Akutansi Manajemen Lingkungan berpengaruh positif terhadap strategi operasi. Artinya, hipotesis

mengenai akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif terhadap strategi operasi dapat diterima. Tipe strategi organisasi yang berbeda biasanya menunjukkan arah inovasi dalam mencapai keunggulan kompetitif perusahaan. Strategi yang diikuti oleh organisasi menentukan kebutuhan inovasi yang berkaitan dengan kegiatan pengolahan dan cenderung mengadopsi akuntansi inovasi (Methasari, 2018). Pengguna akuntansi manajemen lingkungan dan strategi kemungkinan lebih besar dalam perusahaan yang melakukan strategi utama karena dapat membantu mereka dengan tujuan yang inovatif. Penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2018) menyatakan bahwa strategi operasi berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan.

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Haryatie, dkk. (2022) yang menyatakan bahwa strategi operasi berpengaruh positif terhadap akutan manajemen lingkungan. Strategi yang digunakan berasal dari inovasi yang muncul dari Perusahaan tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa Ketika Perusahaan menerapkan akuntansi manajemen lingkungan maka akan berdampak pada strategi operasi pada Perusahaan.

### **Pengaruh Antara Akutansi Manajemen Lingkungan Terhadap Inovasi Perusahaan**

Dari hasil uji secara parsial dan simultan, pada pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Akuntansi Manajemen Lingkungan berpengaruh positif terhadap Inovasi Perusahaan. Artinya, hipotesis mengenai akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif terhadap inovasi Perusahaan dapat diterima. Penelitian ini juga mendukung teori equity yang menyatakan bahwa suatu perusahaan tidak hanya memikirkan kepentingannya sendiri untuk mencapai laba semaksimal mungkin, tapi juga harus memikirkan dampak aktivitasnya bagi lingkungan disekitarnya. Selama perusahaan masih menjalankan aktivitasnya, selama itu pula perusahaan akan memberikan pengaruh bagi lingkungannya. Perusahaan dan lingkungannya seharusnya dapat saling menguntungkan demi kepentingan bersama sehingga dapat dikatakan adil. Itulah mengapa peneliti mengangkat teori equity atau keseimbangan dalam penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa ketika perusahaan menerapkan Akuntansi Manajemen Lingkungan yang baik, maka dapat berdampak positif terhadap Inovasi Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Methasari (2018); Wahyuni (2018); Febrianty dan Rosdiana (2020); Jaya (2017); dan Kurnia (2017) yang menunjukkan Akuntansi Manajemen Lingkungan berpengaruh positif terhadap Inovasi Perusahaan. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh Akuntansi Manajemen Lingkungan mengindikasikan bahwa semakin tinggi penerapan Akutansi Manajemen Lingkungan maka semakin bagus Inovasi Perusahaan.

## **6. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan mengenai Pengaruh Akutansi Manajemen Lingkungan terhadap Strategi dan Inovasi Perusahaan PT. Power Steel Indonesia Pabrik Baja Tangerang, maka dapat disimpulkan :

Akutansi manajemen lingkungan secara parsial maupun simultan berpengaruh positif terhadap strategi operasi dan akutansi manajemen lingkungan secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap inovasi Perusahaan hal ini berdasarkan Uji F (parsial) diperoleh nilai signifikansi 0,000 , diketahui jika nilai signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel akutansi manajemen lingkungan (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap inovasi (Y2). Berdasarkan hasil uji regresi sederhana, Koefisien konstanta adalah 1,618, yang berarti bahwa jika akutansi manajemen lingkungan (X) memiliki nilai nol, maka variabel inovasi (Y2) memiliki nilai positif 1,618. Selain itu, nilai positif 0,919 pada koefisien regresi akutansi manajemen lingkungan menunjukkan bahwa hubungan antara akutansi manajemen lingkungan dan variabel terikat inovasi adalah searah, dengan peningkatan satu satuan dari variabel pertama akan menghasilkan peningkatan variabel kedua. Akuntansi Manajemen Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Strategi dan Inovasi di PT. Power Steel Indonesia, Kota Tangerang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan (AML) akan berdampak baik bagi Perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Akuntansi Manajemen Lingkungan (AML) sebagai penggerak dari terciptanya invosi bagi suatu Perusahaan. Strategi dan Inovasi terhadap Akuntansi Manajemen Lingkungan berdampak positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi suatu Perusahaan menerapkan Strategi maka Strategi tersebut akan menjadi suatu penggerak bagi adanya inovasi di Perusahaan. Inovasi berpengaruh terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi pada PT. Power Steel Indonesia. Pentingnya inovasi didalam mendukung kesuksesan penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi ialah terbentuknya dari adanya proses pengetahuan sumber daya manusia dari efektifitas dan efisiensi dalam pekerjaan pada PT. Power Steel Indonesia.

## Limitasi

Keterbatasan penelitian ini yaitu pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses Pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu, dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Mereka juga dalam memberikan jawaban tidak berpikir jernih/hanya asal selesai dan cepat karena faktor waktu dan pekerjaan.

## Saran

Saran penelitian ini yaitu penerapan akuntansi manajemen lingkungan mempunyai peran penting bagi perusahaan manufaktur, karena di dalam strategi operasi dan inovasi membahas tentang proses produksi atau sisa-sisa proses produksi yang berdampak kepada lingkungan masyarakat ataupun kesehatan masyarakat. Oleh sebab itu perusahaan harus lebih memperhatikan lagi tentang penerapan akuntansi manajemen lingkungan demi kesejahteraan masyarakat terutama yang bertempat tinggal dekat dengan lokasi perusahaan manufaktur.

## Rekomendasi untuk Penelitian Lebih Lanjut

Bagi peneliti berikutnya sebaiknya menguji variabel-variabel lain untuk mengetahui faktor-faktor yang bisa meningkatkan inovasi perusahaan. Untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan, sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan sampel yang lebih besar dari penelitian sekarang.

## Referensi

- A Chariri dan Imam Ghozali. (2007). Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- A.Karabulut, H. O. (2017). The Relationship between Earnings-to-Price, Current Ratio, Profit Margin and Return: An Empirical Analysis on Istanbul Stock Exchange. *Accounting and Finance Research Journal*. Vol 15(3) : 109-115.
- Aliakbari Nouri, F., Shafiei Nikabadi, M., & Olfat, L. (2019). Developing the framework of sustainable service supply chain balanced scorecard (SSSC BSC). *International Journal of Productivity and Performance Management*. Vol 68(1) : 148-170.
- Antanegoro, R. M. Jordan et all. (2017). Analisis Pengaruh Inovasi Produk, Inovasi Layanan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa*. Vol 1(2):167-179.
- Arfah, Y. (2021). Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Strategi dan Inovasi Perusahaan Sibura-Bura Huta Hean. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*. Vol 2(01) : 7-14.
- Arundel, A., Bloch, C., & Ferguson, B (2011). Advancing Innovation in the Public Sector Aligning Innovation Measurement with Policy Goals. *Research Policy*. Vol 48(3) : 789-79, <https://doi.org/10.1016/repol.2018.12.001>.
- Borghai-Ghomi, Z., & Leung, P. (2013). An Empirical Analysis of the Determinants of Greenhouse Gas Voluntary Disclosure in Australia. *Accounting and Finance Research*. Vol 2(1) : 110-127. <https://doi.org/10.5430/afr.v2n1p110>.
- Budio, S. (2019). Strategi Manajemen Sekolah. *Jurnal Menata* Vol 2(2) : 1-10
- Caiado, R.; de Freitas Dias, R.; Mattos, L.; Quelhas, O.; Leal Filho, W. (2017). Towards Sustainable Development Through The Perspective Of Eco Efficiency—A Systematic Literature Review. *J. Clean. Prod*. Vol 165(30) : 890-904
- Creswell, John W. (2012). *Desain Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendi, B. (2021). Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia:(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Jawa Barat). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*. Vol 5(1) : 72-82.
- Eltivia, dkk. (2020). Keterlibatan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Operasi Terhadap Inovasi Proses Produksi. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol 16(1) : 52-59.
- Fadhilah, T. A., & Rosdiana, Y. (2022). Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Bisnis terhadap Inovasi Perusahaan. In *Bandung Conference Series: Accountancy* .Vol. 2(1) : 370-376).
- Febrianty, U. N., & Rosdiana, Y. (2021). Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Operasi terhadap Inovasi Produk. *Prosiding Akuntansi*. Vol 6(2) : 594-598.

- Ferreira, A. Moulang, C, and Hendro, B. (2009). Environmental Management Accounting And Innovation: An Exploratory Analysis. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*. Vol 22(7): 920-948.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifah, Nadine Brilliantia, Syamsurijal A Kadir, and Anna Yulianita. (2020). Analisis Kausalitas Antara Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatra. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol 3(2) : 15-34.
- Haryatie, S. S., Darsawati, E., & Martaseli, E. M. (2022). Pengaruh Penerapan Strategi Dan Inovasi Perusahaan Terhadap Akuntansi Manajemen Lingkungan. *OPTIMA*. Vol 5(2) : 61-65.
- Hayward, Brett Anthony. (2005). *Relationship Between Employee Performance, Leadership And Emotional Intelligence In A South African Parastatal Organization*. Thesis: Rhodes University
- Heri Luffi Fauzi, Agus S Nugroho, Asmirin Noor. (2020). The Effect Of Enviromental Management Accounting Implementation And Innovation On Employee Performance At Pt. Kenari Surabaya. *Jurnal Akuntansi*. Vol 1 (3) : 1-14
- IFAC. (2005). *Environmental Management Accounting*
- Iqbal dan Sudaryanto. (2008). Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Sosial Responsibility) Dalam Perspektif Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Analisis Kebijakan Pertanian*. No 2 Juni 2008 : 155-17
- Jaya. (2017). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan dan Strategi Terhadap Inovasi Perusahaan ( Studi Empiris Terhadap PTPN XI Pabrik Gula Prajekan Kabupaten Bondowoso ). *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*. Vol 3(5) : 1- 69.
- Kafetzopoulos, D. and Psomas, E. (2015). The Impact Of Innovation Capability On The Performance Of Manufacturing Companies: The Greek Case. *Journal of Manufacturing Technology Management*. Vol 26(1): 104-130.
- Kurnia. (2017). Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Operasi Terhadap Inovasi Proses Produksi (Studi Kasus pada PT Indo-Rama Synthetics Tbk). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan, Bandung. <http://repository.unpas.ac.id/30956/>.
- Lu, M., Hsu, C., Liou, J., & Lo, H. (2018). A Hybrid MCDM And Sustainability Balanced Scorecard Model To Establish Sustainable Performance Evaluation For Internationl Airports. *Journal of Air Transport Management*. Vol71 (20) : 9-19.
- Methasari. (2018). Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Terhadap Inovasi Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Jawa Timur). *FIPA : Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*.
- Pai, J. Te, Hu, D., & Liao, W. W. (2018). Research On Eco-Efficiency Of Industrial Parks In Taiwan. *Energy Procedia*. Vol 152(10) : 691-697.
- Putri, C. M., & Solovida, G. T. (2022, July). Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Organisasi Dengan Inovasi Proses sebagai Variabel Mediasi. In *International Students Conference On Accounting and Business (ISCOAB)*. Vol 1 (1) : 5-25.
- Putri. (2018). Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Operasi Terhadap Inovasi Perusahaan (Studi Pada PT. Perindustrian dan Perdagangan Bangkinang Di Pekanbaru). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau
- Rahmah, S., Sa'na, A. N. T., & Muchran, M. (2022). Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dalam Meningkatkan Inovasi Produk: Analisis pada Industri Kain Sutera. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*. Vol 5(1) : 37-42.
- Ramdani, P. (2023). Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Operasi Terhadap Inovasi Perusahaan (Studi Pada PT. Perkebunan Nusantara II SUMUT). *SINTAKSIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol 3(1) : 76-83.
- Sari, N., & Gantino, R. (2022). Peran Akuntansi Manajemen Lingkungan dalam Memediasi Inovasi Ramah Lingkungan pada Nilai Perusahaan Terhadap Perusahaan di BEI. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*. Vol 6(3) : 2377-2389.
- Solihin, Ismail. (2009). *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri. (2017). Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Operasi Terhadap Inovasi Perusahaan Manufaktur Khususnya Di Bidang Pengolahan Kelapa Sawit Di Kabupaten

- Kuantan Singingi. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.
- UNSD. (2001). *Environmental Management Accounting : Policies and Linkage*Utari Nur Amalia. (2022). *Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Operasi Terhadap Inovasi Perusahaan (Studi Pada PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar)*. Skripsi. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Ekonomi Bisnis.
- Wahyuni. 2018. Skripsi : *Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Strategi Dan Inovasi Perusahaan Pt Perkebunan Nusantara Xiv (Persero) Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone*. Makassar : Fakultas Ekonomi Bisnins Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Warsono, Sony dkk. (2009). *Corporate Governance Concept and Model*. Yogyakarta: Center Of Good Corporate Governance.
- Winarti, Atiek, Almubarak, dan Khairatul Muna. (2018) . *Modul Ajar Inovasi Pembelajaran Kimia Berbasis Etnosains*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Kimia FKIP ULM
- Wulandari, M.A., Arga, H.S.P., Kelana, J.B., Altaftazani, D.H., & Ruqoyyah, S. (2020). Analisis Pembelajaran “Berani” Pada Guru Sekolah Dasar di Era Covid-19. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*. Vol 7(2) : 164–168.
- Yoon, B.,&Chung, Y. (2018). The Effects Of Corporate Social Responsibility On Firm Performance: A Stakeholder Approach. *Journal Of Hospitality And Tourism Management*. Vol 37 (23) : 89-96.